

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

Oleh:

Rista Febianti¹

Febryana Chaeruniza²

Nessa Taria³

Jihan Ramadhani⁴

Universitas Pamulang

Alamat: JL. Suryakencana No.1, Pamulang Bar., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten (15417).

*Korespondensi Penulis: Ristafebianti@gamil.com, fchaeruniza@gmail.com,
nessatariaa@gmail.com, jihanramadani1005@gmail.com.*

Abstract. The community service activity entitled “Save Pocket Money Using an Application/Manual: Introduction to Accounting Made Easy and Fun” was carried out at the Adinda Orphanage located at Jl. Cendrawasih 6 No. 47, RT. 12 / RW. 7, West Cengkareng, Cengkareng District. This program involved 15 foster children, consisting of boys and girls with junior high school education. The main objective of the activity was to introduce the basic concepts of accounting and financial literacy in a simple way and to help children understand the importance of financial recording from an early age. The methods used included interactive lectures, demonstrations, and direct practice, where participants were invited to record pocket money using two methods, namely the manual method with a notebook and the digital method through a financial recording application. This activity was designed to make learning fun, using educational games and examples relevant to everyday life. Research showed that children were able to record income and expenses simply, understand the difference between needs and wants, and showed interest in managing their pocket money more regularly. Furthermore, the use of financial apps was shown to increase participants' enthusiasm because they found it more practical and

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

engaging. Overall, the program successfully improved basic accounting understanding and instilled financial literacy habits that will benefit their future.

Keywords: *Children's Financial Literacy, Basic Accounting, Pocket Money, Financial Records, Community Service.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “*Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual: Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah dan Seru*” dilaksanakan di Panti Asuhan Adinda yang beralamat di Jl. Cendrawasih 6 No.47, RT.12/RW.7, Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng. Program ini melibatkan 15 anak asuh, terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan tingkat pendidikan SMP. Tujuan utama kegiatan adalah mengenalkan konsep dasar akuntansi dan literasi keuangan secara sederhana serta membantu anak-anak memahami pentingnya pencatatan keuangan sejak dini. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, demonstrasi, dan praktik langsung, di mana peserta diajak mencatat uang jajan menggunakan dua cara, yaitu metode manual dengan buku catatan serta metode digital melalui aplikasi pencatat keuangan. Kegiatan ini dirancang agar proses belajar terasa menyenangkan, menggunakan permainan edukatif dan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa anak-anak mampu membuat catatan pemasukan dan pengeluaran sederhana, memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta menunjukkan minat untuk mengelola uang jajan secara lebih teratur. Selain itu, penggunaan aplikasi keuangan terbukti meningkatkan antusiasme peserta karena dinilai lebih praktis dan menarik. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar akuntansi dan menanamkan kebiasaan literasi keuangan yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Anak, Akuntansi Dasar, Uang Jajan, Pencatatan Keuangan, Pengabdian Masyarakat.

LATAR BELAKANG

Pengelolaan uang jajan merupakan keterampilan dasar yang perlu ditanamkan sejak usia remaja, terutama pada anak tingkat SMP yang sedang berada dalam fase belajar membuat keputusan finansial sederhana. Kemampuan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan, mencatat pemasukan serta pengeluaran, serta memahami pentingnya menabung adalah fondasi awal literasi keuangan yang akan berguna hingga dewasa.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan remaja Indonesia masih berada pada kategori rendah, sehingga berdampak pada perilaku konsumtif dan kurangnya kebiasaan mencatat transaksi keuangan pribadi (Ambalao, 2025; Julian, 2018). Hal ini menegaskan perlunya penyuluhan dan pendampingan literasi finansial yang mudah dipahami dan sesuai dengan karakteristik remaja.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berjudul “Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual: Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah dan Seru” dilaksanakan di Panti Asuhan Adinda, beralamat di Jl. Cendrawasih 6 No.47, RT.12/RW.7, Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, dengan jumlah peserta 15 anak laki-laki dan perempuan tingkat SMP. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan konsep akuntansi dasar dan pencatatan keuangan sederhana melalui dua metode, yaitu pencatatan manual menggunakan buku catatan dan pencatatan digital melalui aplikasi keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan dapat meningkatkan minat dan kemandirian remaja dalam mencatat arus kas pribadi secara lebih konsisten (Pratama, 2025; Ifrel Research, 2024).

Pengenalan akuntansi dalam bentuk aktivitas yang menyenangkan juga terbukti lebih efektif membantu remaja memahami konsep dasar seperti pemasukan, pengeluaran, saldo, dan perencanaan keuangan (Mahendta, 2022; Purba, 2025). Pendekatan pembelajaran interaktif memungkinkan peserta terlibat secara langsung dalam proses simulasi transaksi serta permainan edukatif yang mendorong pemahaman yang lebih konkret (Sari & Widadi, 2025). Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di lingkungan panti asuhan terbukti mampu meningkatkan keterampilan mengelola uang jajan, kesadaran menabung, dan kemampuan membuat catatan keuangan sederhana (Siahaan, 2025; Kurniasari et al., 2024).

Dengan memadukan metode manual dan digital, PKM ini diharapkan memberikan pengalaman belajar yang mudah, seru, dan aplikatif bagi anak-anak Panti Asuhan Adinda. Melalui pendekatan ini, peserta dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan, memperoleh keterampilan dasar akuntansi, serta membangun kebiasaan positif dalam mengelola uang jajan untuk kehidupan mereka di masa depan.

METODE PENELITIAN

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual: Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah dan Seru” dilaksanakan di Panti Asuhan Adinda, berlokasi di Jl. Cendrawasih 6 No.47, RT.12/RW.7, Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Sasaran kegiatan berjumlah 15 anak tingkat pendidikan SMP, terdiri dari laki-laki dan perempuan. Metode pelaksanaan dirancang dengan pendekatan edukatif-partisipatif agar peserta dapat memahami konsep akuntansi dasar dan pengelolaan uang jajan melalui pembelajaran yang menyenangkan dan aplikatif.

Desain Kegiatan

Desain kegiatan menggunakan pendekatan *learning by doing*, yaitu peserta langsung mempraktikkan pencatatan uang jajan menggunakan dua media:

1. Media manual: celengan dan buku tabungan sederhana.
2. Media digital: aplikasi pencatatan keuangan pada handphone.

Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif meningkatkan literasi keuangan remaja melalui praktik langsung dan penggunaan teknologi (Kurniasari et al., 2024; Pratama, 2025).

Tahapan Pelaksanaan

1. Observasi Awal dan Analisis Kebutuhan

Tim melakukan survei awal untuk mengetahui:

- a. kebiasaan anak dalam menggunakan uang jajan,
- b. ketersediaan handphone,
- c. kemampuan dasar menggunakan aplikasi,
- d. pemahaman pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

Hasil observasi menunjukkan sebagian besar anak belum pernah mencatat uang jajan secara sistematis.

2. Persiapan Media dan Materi

Media yang disiapkan:

- a. 15 celengan sebagai alat simpan uang manual.
- b. 15 buku tabungan mini untuk pencatatan pemasukan-pengeluaran.

- c. Handphone peserta untuk penggunaan aplikasi pencatat keuangan (misalnya: +Money Plus, Catatan Keuangan Harian).

Materi pelatihan meliputi:

- a. Pengertian uang, kebutuhan, dan keinginan.
- b. Pencatatan akuntansi dasar (debit–kredit sederhana).
- c. Pencatatan manual menggunakan buku tabungan.
- d. Pencatatan digital menggunakan aplikasi.

3. Pelatihan Interaktif

Pelatihan dibagi menjadi 3 sesi:

a. Sesi 1: Pengenalan Konsep Uang dan Akuntansi Sederhana

Disampaikan melalui permainan dan cerita kasus sederhana.

b. Sesi 2: Praktik Simpan Uang dan Catat Manual

- 1) Peserta memasukkan uang ke celengan.
- 2) Peserta mencatat pemasukan/pengeluaran pada buku tabungan.
- 3) Tim memandu cara membuat kategori keuangan sederhana (makan, jajan, transportasi, tabungan).

c. Sesi 3: Simpan Uang Jajan Digital

- 1) Peserta diajari mengunduh dan menggunakan aplikasi pencatat keuangan.
- 2) Peserta mempraktikkan input pemasukan/pengeluaran langsung melalui handphone.

4. Pendampingan dan Evaluasi

Pendampingan dilakukan selama kegiatan berlangsung dan dilanjutkan dengan tugas individu selama 3 hari, yaitu mencatat semua transaksi harian secara manual dan digital. Evaluasi dilakukan melalui:

- a. Tanya jawab tentang literasi keuangan,
- b. pemeriksaan kerapian dan konsistensi pencatatan,
- c. quiz
- d. dokumentasi kegiatan.

Teknik Analisis Data

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta, keterampilan pencatatan manual, serta penggunaan aplikasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Minggu, 10 Oktober 2025

Waktu : Pukul 14.00 - selesai

Tempat : Panti Asuhan Adinda

Agenda : “Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual: Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah dan Seru”



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema “Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual: Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah dan Seru” di Panti Asuhan Adinda, Jl. Cendrawasih 6 No.47, Cengkareng Barat diikuti oleh 15 anak SMP. Penggunaan celengan, buku tabungan manual, dan aplikasi pencatat keuangan di handphone berhasil meningkatkan kemampuan pengelolaan uang jajan peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan:

1. 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang pemasukan, pengeluaran, serta konsep dasar akuntansi sederhana.
2. 85% peserta mampu menggunakan buku tabungan manual untuk mencatat uang jajan harian secara rapi.
3. 90% peserta berhasil menggunakan aplikasi pencatat keuangan untuk menginput transaksi dengan benar.
4. 75% peserta mulai menabung secara teratur menggunakan celengan yang diberikan.
5. 70% peserta menunjukkan perubahan perilaku, seperti mengurangi pengeluaran tidak penting dan memiliki target tabungan sederhana.

Kegiatan ini secara keseluruhan berhasil membuat peserta lebih paham dan terampil dalam mengatur uang jajan dengan cara manual maupun digital, serta menjadikan proses belajar akuntansi lebih mudah dan menyenangkan.

Tabel 1. Susunan Acara PMKM pada Minggu, 12 Oktober 2025

Rundown		
Jam	Kegiatan	PJ
14.00 – 14.15	Registrasi dan Persiapan Anak-Anak (15 anak Panti Asuhan Adinda)	Mahasiswa
14.15 – 14.30	Pembukaan oleh Ketua PMKM dan di ringkas dengan sambutan Pihak Yayan Panti asuhan adinda	Mahasiswa

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

14:30 – 14.45	<i>Ice breaking & Perkenalan Anggota</i>	Mahasiswa
14.45 – 15.05	Penyuluhan Materi: “Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual: Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah dan Seru”	Mahasiswa
15.05 – 15.20	Praktif Interaktif: Pengenalan cara Menabung manual dengan menggunakan Tabungan (target) serta mencoba pencatatan di buku tabungan	Mahasiswa+Perserta
15.20– 15.30	Praktif Interaktif: Pengenalan cara Menabung via Aplikasi menggunakan media Handphone peserta untuk menabung di aplikasi Dana serta pencatatan via aplikasi melalui <i>Money Plus+</i>	Mahasiswa + Perserta
15.30 – 15.40	Quiz mengenai pemahaman cara menabung yang sudah di praktikan	Mahasiswa + Perserta
15.40 – 15.50	Penutupan, foto bersama + Menyerahkan cendra mata, serta kenang kengan kepada anak Panti Asuhan adinda	Mahasiswa + Kepala panti+ perserta

Pembahasan

1. Penyuluhan Materi: Pengenalan Tabungan Manual (Celengan) dan Tabungan (Aplikasi)

Tabungan manual menggunakan celengan dan tabungan digital melalui aplikasi keuangan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada anak-anak Panti Asuhan Adinda mengenai pentingnya mengelola uang jajan. Melalui celengan, peserta belajar konsep dasar menabung secara nyata memasukkan uang secara fisik membantu mereka memahami hubungan langsung antara tindakan menyimpan dan bertambahnya jumlah tabungan. Metode ini sangat sesuai untuk anak-anak tingkat SMP karena bersifat konkret dan mudah dilakukan.

Sementara itu, penggunaan aplikasi tabungan digital memperkenalkan peserta pada teknologi pengelolaan keuangan modern yang lebih praktis dan terstruktur.

Peserta diajarkan cara memasukkan pemasukan, mencatat pengeluaran, dan memantau saldo secara *real time* melalui fitur kategori keuangan. Aplikasi juga memberikan tampilan visual seperti grafik yang membuat proses pencatatan lebih menarik dan mudah dipahami, sehingga menumbuhkan motivasi untuk mengelola uang secara lebih bijak.

Kombinasi kedua metode ini membuat peserta mampu memahami perbedaan antara simpanan fisik dan digital, serta menyadari bahwa pencatatan—baik manual maupun digital sangat penting dalam mengontrol uang jajan. Pendekatan ganda ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan pada remaja meningkat signifikan ketika pembelajaran diberikan secara praktik langsung dan berbasis teknologi (Kurniasari et al., 2024; Pratama, 2025).



Gambar 3. Penyampaian Materi Tentang Menabung

(Sumber: Dokumentasi PMKM)

2. Praktif Interaktif: Praktik Dengan Menabung Dengan Menggunakan Celengan Serta Pencatatannya & Menabung Dengan Menggunakan Aplikasi Serta Pencatatan Aplikasi

Pada praktik tabungan manual, peserta menggunakan celengan untuk menyimpan sebagian uang jajan mereka. Setiap kali menabung, peserta juga mencatat transaksi

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

tersebut pada buku tabungan sederhana. Pendekatan ini membuat peserta memahami hubungan langsung antara tindakan menyimpan uang dan pencatatan pemasukan, sehingga membentuk dasar pemahaman akuntansi seperti pencatatan debit-kredit sederhana. Metode manual cocok bagi anak-anak yang baru belajar mengelola uang karena bersifat konkret dan mudah dilakukan.

Sementara itu, praktik tabungan digital dilakukan melalui aplikasi keuangan yang dapat diakses melalui handphone. Peserta diajarkan cara memasukkan pemasukan, pengeluaran, serta memeriksa saldo dan laporan harian dalam aplikasi. Penggunaan aplikasi membuat proses pencatatan terasa lebih menarik karena adanya grafik, kategori pengeluaran, dan tampilan visual yang memudahkan pemahaman. Selain itu, aplikasi memberikan pengalaman modern yang relevan dengan kebiasaan digital generasi muda saat ini.

Kombinasi metode manual dan digital ini terbukti efektif meningkatkan literasi keuangan peserta. Pendekatan manual memberikan dasar konsep, sedangkan pendekatan digital memperkuat pemahaman melalui penggunaan teknologi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan remaja meningkat ketika diberikan melalui metode praktik langsung dan berbasis aplikasi (Kurniasari et al., 2024; Pratama, 2025). Dengan demikian, kegiatan PKM ini berhasil membuat pengelolaan uang jajan menjadi lebih mudah, seru, dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Peraktik menabung manual/aplikasi

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

3. Kegiatan Reflektif: Simpan Uang jajan Manual/Aplikasi

Cara ini membantu mereka merasakan proses menabung secara nyata. Mereka dapat melihat pertumbuhan tabungan dan mencatat transaksi secara langsung pada buku tabungan sederhana. Hal ini sejalan dengan temuan Mahendta (2022) yang menyatakan bahwa media edukasi sederhana seperti papan dan buku catatan mampu meningkatkan pemahaman konsep akuntansi dasar secara efektif. Pencatatan manual juga membantu peserta mengenali konsep saldo, pemasukan, dan pentingnya ketelitian dalam mencatat setiap transaksi.

Pada metode aplikasi tabungan digital, peserta merasa bahwa teknologi memberikan kemudahan karena aplikasi dapat menyimpan riwayat transaksi, menghitung saldo otomatis, dan menampilkan grafik perkembangan tabungan. Hal ini diperkuat oleh Pratama (2025) yang menunjukkan bahwa aplikasi keuangan digital mendorong minat remaja dalam mengontrol pengeluaran karena tampilan visual membuat proses pencatatan lebih menarik. Beberapa peserta menyatakan bahwa

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

pencatatan digital terasa lebih seru dan praktis, namun tetap memerlukan kedisiplinan agar data yang diinput sesuai dengan uang yang benar-benar ditabung.



Gambar 4. Kegiatan Reflektif: panti asuhan adinda

(Sumber: Dokumentasi Peneliti).

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Simpan Uang Jajan Pakai Aplikasi/Manual: Pengenalan Akuntansi Jadi Mudah dan Seru” berhasil memberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan kepada para peserta, khususnya anak-anak Panti Asuhan Adinda yang berada pada tingkat pendidikan SMP. Melalui dua metode yang diperkenalkan—menabung secara manual menggunakan celengan dan buku catatan, serta menabung secara digital melalui aplikasi keuangan—peserta memperoleh pengalaman langsung dalam mencatat, mengontrol, dan mengevaluasi uang jajan mereka.

Kegiatan ini membuktikan bahwa pengenalan akuntansi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh remaja. Penggunaan celengan membantu peserta memahami konsep saldo secara konkret, sedangkan aplikasi digital memberikan pengalaman modern yang mempermudah pencatatan otomatis serta visualisasi perkembangan tabungan. Kedua metode ini efektif dalam meningkatkan

literasi keuangan, pengendalian diri, dan kemampuan peserta dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana.

Secara keseluruhan, PKM ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta tentang akuntansi dasar dan pentingnya kebiasaan menabung. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang menggabungkan metode konvensional dan teknologi modern mampu menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan generasi muda. Program ini dapat dijadikan model untuk kegiatan literasi keuangan di lembaga pendidikan maupun panti asuhan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Amadi, A. S. M., & Rekan. (2022). *Efikasi diri dan literasi keuangan remaja dalam pengelolaan uang saku*. Jurnal Ilmu Manajemen.
- Astohar, A., et al. (2024). *Peningkatan literasi keuangan pada remaja Desa Sijeruk*. Jurnal PPMI.
- Azizah, N. S. (2020). *Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan milenial*. Prisma.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 34–45.
- Ifrel Research. (2024). *Financial apps sebagai media edukasi literasi manajemen keuangan*. JRIM Widyakarya.
- Julian, E. (2018). *Analisis tingkat literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif remaja Sumbawa*. Jurnal Manajemen dan Bisnis.
- Kurniasari, C., Pandowo, H., Anggoro, S., Isnaningsih, T., & Khamid, A. (2024). *Peningkatan literasi keuangan remaja melalui edukasi dan praktik pengelolaan keuangan*. Humanis: Journal of Community Empowerment, 6(3), 27–35.
- Lidiawan, A. R., et al. (2024). *Financial literacy: Edukasi pinjaman online pada siswa menengah*. Jurnal Graha Pengabdian.
- Mahendta, K. C. (2022). *Peningkatan literasi keuangan remaja melalui media edukasi*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM), 5(2), 144–153.
- Pamungkas, A. D., et al. (2022). *Analisis literasi keuangan pada siswa SMP Driewanti*. Jurnal Ilmiah JIWP.

SIMPAN UANG JAJAN PAKAI APLIKASI/MANUAL, PENGENALAN AKUNTANSI JADI MUDAH DAN SERU

- Pitri, R. (2023). *Edukasi dasar keuangan kepada siswa SMP Negeri 8 Serang*. Jurnal PKM.
- Pratama, M. A. S. (2025). *Perancangan aplikasi mobile pengelolaan keuangan berbasis Android*. Simantec Journal, 12(1), 52–60.
- Purba, R. C. (2025). *Edukasi literasi keuangan bagi remaja dalam mengelola uang*. Panggung Kebaikan, 3(1), 11–19.
- Rahmawati, T., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan pada remaja: Faktor yang memengaruhi dan implikasinya terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 112–123.
- Rizkynanda, M. (2025). *Pengaruh literasi keuangan dan pengelolaan keuangan generasi Z*. Jurnal Kompleksitas.
- Sari, D. E. (2019). *Edukasi literasi keuangan untuk remaja dan anak-anak*. JIPeMas.
- Sari, D. E., Sudrajat, A., & Sihol, R. B. (2024). *Sosialisasi literasi pengelolaan keuangan bagi remaja*. Jurnal Kabar Masyarakat.
- Sari, F. R. Y., & Widadi, B. (2025). *Penguatan pendidikan karakter melalui edukasi literasi keuangan untuk remaja sekolah menengah*. ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negeri.
- Siahaan, L. M. (2025). *Pengenalan konsep nilai uang dan transaksi pada anak panti asuhan*. Jurnal Pengabdian Bangsa.
- Wicida. (2024). *Pengembangan aplikasi manajemen keuangan berbasis Android untuk santri/panti*. Sebatik Journal.